

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono (2017:35) adalah metode yang disebut sebagai metode positivistik karena dalam metode ini berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan sebuah instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji sebuah hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Koperasi Serba Usaha “AKBAR 69” Unit Sidayu. Yang berada di alamat Jl. Mawar 13 Brak Wadeng Sidayu Gresik, Jawa Timur.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono Populasi (2017:148) adalah wilayah generalisasi atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah pada pegawai bagian penagih hutang

nasabah Koperasi Serba Usaha “AKBAR 69” Unit Sidayu yang berjumlah sebanyak 42 orang pegawai bagian penagih hutang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017;149) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, tenaga, peneliti dapat mengambil sampel dari populasi itu, Sugiyono (2017;149). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *nonprobability sampling* yaitu *sampling jenuh*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel Sugiyono (2017;156). Sehingga total sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 42 orang pegawai bagian penagih hutang nasabah Koperasi Serba Usaha “AKBAR 69” Unit Sidayu.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai oleh peneliti adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dapat dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau obyek penelitian sesuai dengan variabel yang telah diteliti kemudian diolah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah jawaban dari responden atas pernyataan yang diajukan kepada responden (Sugiyono, 2017:230). Data primer yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner melalui daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada responden, yaitu pegawai bagian penagih hutang nasabah Koperasi Serba Usaha “AKBAR 69” Unit Sidayu.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data adalah tempat didapatkannya sebuah data yang diinginkan atau sumber-sumber data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian, sumber data penelitian ini berupa data-data yang bersangkutan langsung terhadap karyawan. Seperti data rekapitulasi karyawan yang masuk dan keluar dan data berupa kuesioner yang diperoleh langsung dari Koperasi Serba Usaha “AKBAR 69” Unit Sidayu.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner. Menurut Sugiyono (2017;;230) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. metode ini untuk mencari data yang berhubungan langsung dengan keadaan subyek yang berhubungan dengan kompensasi dan lingkungan kerja terhadap *turnover intention* karyawan di Koperasi Serba Usaha “AKBAR 69” Unit Sidayu.

3.6 Identifikasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dengan memahami fenomena yang diteliti maka variabel yang ada didalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas/ *Independent*

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Kompensasi (X1)
- b. Lingkungan Kerja (X2)

2. Variabel terikat/ *Dependent*

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *turnover intention*.

3.7 Definisi Operasional Variabel dan Teknik Pengukuran Data

3.7.1 Definisi Operasional

Merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Adapun definisi oprasional dari penelitian ini adalah:

1. Kompensasi (X1)

Kompensasi merupakan pemberian dari perusahaan sebagai imbalan jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerja, karena tenaga tersebut telah memberikan sumbangan tenaga, pikiran dan keahlian demi kemajuan perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan. Dengan Indikator sebagai berikut:

- a. Insentif
- b. Tunjangan
- c. Fasilitas

2. Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan kerja merupakan bagian komponen yang sangat penting ketika karyawan melakukan aktivitas dalam melakukan pekerjaannya. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Suasana dan Kendaan kerja
- b. Fasilitas kerja
- c. Hubungan sesama rekan kerja

d. Hubungan antar atasan dengan bawahan

2 *Turnover intention* (Y)

Variabel (Y) dari penelitian ini yaitu *turnover intention*.

Turnover intention adalah pegawai berhenti dari satu perusahaan atau organisasi dan pindah kerja ke perusahaan atau organisasi yang lain dengan alasan tertentu. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Keinginan untuk mencari pekerjaan baru dibidang yang sama di perusahaan lain.
- b. Keinginan untuk mencari pekerjaan baru di bidang yang berbeda di perusahaan lain.
- c. Keinginan untuk mencari profesi baru
- d. Keinginan untuk berhenti bekerja

3.7.2 Teknik Pengukuran Data

Pengukuran data dilakukan dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2017:166). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka setiap jawaban diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kategori dan Skor Jawaban Responden

Jwaban	Kategori	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber Data: Diolah Sendiri (2020)

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono 2017:178) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut menggunakan SPSS (*Social product of Social Science*).

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner bisa dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner (Ghozali, 2013:52).

Menurut Ghozali (2013;53) Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. r tabel didapat dari taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut:

$$df = n - 2$$

Dimana: n = jumlah sampel

$$1 = \text{two tail test}$$

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah jawaban responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel Reliabilitas tiap butir pertanyaan dalam instrumen kuesioner akan di uji dengan menggunakan

cronbach's alpha. Instrumen yang dipakai dikatakan andal (*reliabel*) jika memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,70 (Ghozali, 2018;45)

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Menurut Ghozali (2016:156) uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non parametrik *Kolmogrov-Sminorv*, pemilihan analisis ini meminimalisir terjadinya kesalahan jika dibandingkan analisis grafik. Uji normalitas dinyatakan normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

2. Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016;104) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi variabel satu dengan yang lain. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Sebuah model regresi akan bebas dari multikolonieritas apabila nilai VIF < 10 dan nilai toerance > 0,1.

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari *residual* atau pengamatan kepengamatan yang lain (Ghozali 2016;134). Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji gletser.

Uji gletser yaitu dengan menguji tingkat signifikasinya. Apabila nilai signifikasi antara variabel bebas > 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan

sebaliknya apabila nilai signifikansi antara variabel bebas kurang dari $< 0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui (Ghozali, 2013;43).

Persamaan garis regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y = *Turnover Intention*
- α = Nilai Konstanta
- X_1 = Kompensasi
- X_2 = Lingkungan Kerja
- b_1 = Koefisien regresi dari X_1
- b_2 = Koefisien regresi dari X_2
- e = Error (Nilai Residu)

3.8.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen menurut Ghozali (2013;97). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

3.8.5 Uji Hipotesis

Penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis. Menurut Sugiyono (2017:134) uji

hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Data diperoleh dari hasil pengumpulan data di atas dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka melalui metode statistik.

1. Uji t

Pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji t. Pengujian ini dilakukan untuk melakukan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ artinya kompensasi dan lingkungan kerja secara parsial tidak ada pengaruh terhadap *turnover intention* pada Koperasi Serba Usaha “AKBAR 69” Unit Sidayu.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ artinya kompensasi dan lingkungan kerja secara parsial ada pengaruh terhadap *turnover intention* pada Koperasi Serba Usaha “AKBAR 69” Unit Sidayu.

2. Menentukan taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05

3. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:

Membandingkan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05 dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Nilai signifikan $t < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara signifikan ada pengaruh antara kompensasi dan lingkungan kerja terhadap *turnover intention* pada Koperasi Serba Usaha “AKBAR 69” Unit Sidayu.
- b. Nilai signifikan $t > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara signifikan tidak ada pengaruh antara kompensasi dan lingkungan kerja terhadap *turnover intention* pada Koperasi Serba Usaha “AKBAR 69” Unit Sidayu.

